

TUGAS AKHIR RESITAL

PENERAPAN *METRIC MODULATION* PADA *DRUM SET* DALAM LAGU *WHAT ABOUT ME* KARYA GRUP BAND SNARKY PUPPY



Oleh:
Muhammad Rafi Abyansyah
NIM: 14000170134

**PROGRAM STUDI D4 PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program Studi Penyajian Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 14 Januari 2019.

Tim Penguji:



Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum.

Ketua Program Studi / Ketua



Mohamad Alfiah Akbar, M.Sn.

Pembimbing / Anggota



Ayub Prasetivo, M.Sn.

Penguji Ahli / Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.

NIP. 19560630 198703 2 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Resital yang berjudul “Penerapan *Metric Modulation* pada *Drum Set* dalam lagu *What About Me* karya grup band Snarky Puppy”.

Karya tulis ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan diploma empat (D4) Program Studi Penyajian Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada:

1. Drs. Josias T. Adriaan, M.Hum. selaku ketua prodi penyajian musik
2. Drs. Rahmat Raharjo, M.sn. selaku sekretaris prodi penyajian musik.
3. M. Alfiah Akbar, M.Sn. Selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan pemikirannya untuk membimbing penulis demi menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir ini.
4. Ayub Prasetyo, M.Sn. Selaku penguji ahli dalam bidang instrumen perkusi.
5. Faizal, S.sn. Selaku dosen mayor yang membantu penulis untuk mencari tema yang akan diangkat di Tugas Akhir penulis.
6. Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum. Selaku dosen ansambel dan improvisasi yang sangat menginspirasi penulis.

7. Orang tua dan adik adik dirumah yang selalu memberi dukungan dan doa demi keberhasilan penulis selama menuntut ilmu di ISI Yogyakarta hingga menyelesaikan karya tulis ini.
8. Panji, Zacky, Evan, Mexa, Stephanie, Ading, yang telah membantu penulis menyelesaikan karya tulis ini.
9. Seluruh keluarga besar Kesper atas pengalaman baru, tukar ilmu, proses kreatif, dan bantuannya kepada penulis demi kelancaran Resital Tugas Akhir ini.
10. Seluruh keluarga besar Kompas 2014 atas perjuangan yang telah dilewati bersama dari kuliah bareng, mengerjakan tugas bareng, sampai akhirnya lulus bareng walaupun tidak komplit.
11. Terakhir untuk Winda Nursita. Selaku teman dekat penulis yang telah membantu menulis dan mengerjakan karya tulis ini, serta selalu menyemangati penulis dikala sedang dalam kesulitan. Terimakasih atas dorongan dan kesetiaannya.

Yogyakarta, 19 Desember 2018

Muhammad Rafi Abyansyah

ABSTRAK

Program studi penyajian musik memerlukan model pembelajaran dan penerapan teknik dengan cara baru dan inovatif. Penulis tertarik melakukan penelitian ini karena dapat dijadikan sebuah cara baru khususnya dalam memainkan *drum set*, dengan tujuan akan adanya dampak positif mengenai penguasaan teknik *metric modulation* pada lagu *What About Me* yang dapat dijadikan sebuah referensi untuk mengembangkan kreativitas dalam memainkan *drum set*. Penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Hasil penelitian menemukan bahwa bentuk lagu dan pola ritme yang ada pada lagu *What About Me* dapat ditemukan dengan cara melakukan analisis dan mentranskrip keseluruhan lagu tersebut. Dari hasil yang ditemukan, bentuk lagu *What About Me* adalah A-B-A-A'-B, dan terdapat 7 pola ritme yang berbeda pada lagu tersebut. Kemudian cara yang dilakukan oleh penulis untuk menerapkan dan mengembangkan *metric modulation* adalah dengan cara menguasai terlebih dahulu *rhythm pattern* asli yang ada pada lagu kemudian mengembangkan *rhythm pattern* tersebut berdasarkan subdivisi, *grouping of 3*, dan *grouping of 5* yang ada pada tempo aslinya.

Kata kunci: *drum set, metric modulation, snarky puppy, what about me.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR NOTASI	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat	5
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Pustaka	6
B. Tinjauan Repertoar	10
 BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Pengumpulan Data	13
B. Rancangan Penyajian Musik	14
 BAB IV. HASIL RESITAL	
A. Deskripsi Resital	16
B. Hasil Resital	30
 BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	36

DAFTAR NOTASI

1. Notasi 2.1	6
2. Notasi 2.2	7
3. Notasi 2.3	8
4. Notasi 2.4	8
5. Notasi 2.5	8
6. Notasi 2.6	9
7. Notasi 2.7	9
8. Notasi 2.8	12
9. Notasi 4.1	17
10. Notasi 4.2	17
11. Notasi 4.3	18
12. Notasi 4.4	19
13. Notasi 4.5	19
14. Notasi 4.6	20
15. Notasi 4.7	21
16. Notasi 4.8	22
17. Notasi 4.9	24
18. Notasi 4.10	24
19. Notasi 4.11	25
20. Notasi 4.12	26
21. Notasi 4.13	27
22. Notasi 4.14	27
23. Notasi 4.15	27
24. Notasi 4.16	27
25. Notasi 4.17	28
26. Notasi 4.18	28
27. Notasi 4.19	28

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1	14
2. Tabel 4.1	29
3. Tabel 4.2	29



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Drum set merupakan salah satu instrumen perkusi yang ditemukan pada awal tahun 1900-an. Pada mulanya *snare drum*, *bass drum*, dan *cymbal*, dimainkan oleh 2 orang atau lebih dalam sebuah *military band*. Ketika *military band* tersebut bermain pada panggung yang kecil, maka dilakukan pengurangan instrumen perkusi dan pemain untuk menghemat tempat dan ruang. Dengan kondisi seperti ini, para pemain perkusi mencoba menciptakan konsep dimana *snare drum* dan *bass drum* dapat dimainkan oleh 1 orang saja, hingga pada akhirnya konsep ini disebut dengan *Double Drumming* (Fidyk, 2010: 1).

Pada tahun 1909, William F. Ludwig menciptakan sebuah pedal kaki untuk dimainkan pada *bass drum*. Penemuan ini menjadi sebuah kemajuan di dunia perkusi, karena dengan memainkan *bass drum* dengan kaki, maka kini *cymbal* dapat dimainkan juga oleh 1 orang pemain perkusi. Kemudian istilah *Drum set* mulai digunakan pada saat itu. Memasuki era modern, Gene Krupa mengaplikasikan sebuah *tom* kecil yang dipasang pada *bass drum*, dan *tom* besar yang ditaruh di atas lantai, ditambah dengan sebuah *crash cymbal* dan sebuah *ride cymbal* pada *drum set*-nya. *Drum set* ini lah yang kemudian digunakan pada *drummer* sampai saat ini (Fidyk, 2010: 5).

Dalam bermain *drum set*, seorang *drummer* harus dapat bermain dengan tempo yang stabil, karena dalam sebuah band yang menjaga tempo agar tetap stabil atau konstan adalah seorang *drummer*. Tempo adalah cepat atau lambatnya sebuah irama dalam musik. Tempo merupakan salah satu unsur terpenting dalam musik.

Metric Modulation merupakan sebuah teknik yang berhubungan dengan tempo, dimana tempo *drum* tersebut dimodulasi seolah olah memberikan nuansa tempo yang baru, dengan ketentuan tempo yang baru berasal dari subdivisi tempo yang lama. Subdivisi sendiri dapat diartikan sebagai pecahan not, yang berarti dalam satu ketuk dapat dimasukkan beberapa not. Contohnya didalam satu ketuk dapat diisi oleh dua not atau yang sering disebut dengan not 1/8, dan ketika satu ketuk diisi dengan tiga not, maka disebut dengan not 1/8 triplet (Hartland, 2014:1).

Dalam sejarahnya, *metric modulation* pertama kali digunakan oleh komposer musik klasik yaitu Elliott Carter, di karyanya yang berjudul "Piano Sonata" pada tahun 1945. Kemudian pada era *post-bop*, band seperti John Coltrane Quartet dan Miles Davis Quintet juga mengaplikasikan teknik ini. Salah satunya dalam lagu Miles Davis yang berjudul "Footprints".

Metric modulation merupakan sebuah teknik yang cukup sulit untuk dimainkan, karena melibatkan perubahan tempo dan musisi harus kuat dalam penguasaan ritmis. Dalam penerapannya pada instrumen *drum set*, *drummer* akan melakukan perubahan irama dari irama yang sedang dimainkan pemain lain, *drummer* dituntut untuk tetap menghitung durasi dari pola ritme yang dimainkan

ketika melakukan *metric modulation*, sehingga ketika pada durasi tertentu pola ritme *drum* dan pola ritme instrumen lain bertemu, maka *drummer* dapat kembali ke irama asli yang dimainkan oleh pemain lainnya.

Selama penulis mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, penulis tertarik dengan penggunaan teknik *metric modulation*. Karena teknik komposisi didalam *metric modulation* berguna untuk membantu meningkatkan kreativitas seorang *drummer* dalam bermusik. Hal itulah yang membuat penulis ingin membahas lebih lanjut mengenai *metric modulation*.

Pada penelitian ini penulis menganalisis dan memainkan lagu berjudul *What About Me* dari grup band Snarky Puppy, dimana pada bagian improvisasi *drum* terdapat teknik *metric modulation*. Oleh sebab itu dalam penelitian ini penulis mengangkat tema *metric modulation* yang dimainkan di lagu *What About Me* karena lagu ini tergolong dalam lagu yang cukup sulit dari segi tema maupun improvisasinya.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *What About Me?*
2. Bagaimana penerapan dan pengembangan *Metric Modulation* pada lagu *What About Me?*

C. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk lagu dan pola ritme pada lagu *What About Me*.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan *metric modulation* pada lagu *What About Me*.
3. Penulis dapat memainkan dan mengembangkan *metric modulation* pada lagu *What About Me*.

D. Manfaat

Resital tugas akhir ini tidak hanya memberikan hiburan kepada penonton, tetapi penulis juga berharap di Resital kali ini dapat dijadikan wadah mahasiswa untuk mengetahui tentang *metric modulation* terutama dalam instrumen *drum set*. Adapun manfaat yang didapatkan yaitu:

1. Bagi penulis
 - a. Untuk meningkatkan kemampuan individu penulis dalam bermusik khususnya dalam memainkan instrument *drum set*
 - b. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memainkan dan mengembangkan lagu *What About Me*.
 - c. Untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam memimpin sebuah grup musik.
2. Bagi lembaga pendidikan
 - a. Untuk menambah wawasan mengenai teknik *metric modulation* yang dapat diterapkan pada instrumen *drum set*.
 - b. Dapat digunakan untuk menambah referensi dalam pengajaran *major* instrumen *drum set*